

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
LAELI AJI RACHMAWATI
NIM. 1522407023**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.¹ Banyak kriteria untuk menyatakan seseorang telah berhasil. Secara umum keberhasilan biasanya dikenal sebagaimana ukuran berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan. Apabila tujuan yang telah dirancang berhasil dicapai, maka dikatakan telah berhasil, demikian pula sebaliknya.²

Dalam masalah pendidikan berhasil tidaknya seseorang dalam menyelesaikan studinya dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh dari nilai sekolah. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga diperlukan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan dengan kurang efektif dan efisien.³

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik – baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan–segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.⁴ Dalam kegiatan

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015) hlm. 1

² Nola Roza, *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsn Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/201*, Skripsi (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2015) Tersedia secara online <http://digilib.uin-suka.ac.id/16701/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> , diakses pada 4 Februari 2019, Pukul 19.30 WIB.

³ *Ibid.*

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*,..... hlm. 57

belajar mengajar, siswa sering kali menemukan kesulitan dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan jarang diminati oleh siswa adalah mata pelajaran matematika. Kesulitan ini antara lain berawal dari pandangan bahwa matematika merupakan hal yang sulit dan tidak menyenangkan.⁵ Karakteristik matematika yang abstrak dan sistematis menjadi salah satu alasan sulitnya siswa mempelajari matematika serta menjadikan kurang berminat dalam mempelajarinya.⁶ Minat siswa untuk belajar matematika akan menentukan respon-respon yang akan diberikan oleh siswa tersebut terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari matematika akan cenderung memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika. Mereka akan cenderung memiliki inisiatif dan kemauan untuk mempelajari matematika lebih dalam dan meraih prestasi yang baik dalam pelajaran matematika. Lain halnya dengan siswa yang kurang berminat dalam mempelajari matematika. Mereka akan cenderung memberikan respon negatif terhadap pembelajaran matematika. Hal ini ditandai dengan rendahnya kesadaran untuk mempelajari matematika maupun keinginan berprestasi dalam pelajaran matematika.⁷

Minat tidak dibawa sejak lahir, namun minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi minat, yaitu: faktor fisik, faktor psikis dan faktor lingkungan. Faktor fisik dapat menunjukkan kesehatan

⁵ Maria Isabella C, Djamilah Bondan W., *Keefektifan Pendekatan Metakognitif Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Matematika*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/7150/6167> , diakses pada 28 Juni 2019, Pukul 08:25 WIB.

⁶ Muji Astuti, dkk, *Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran Konstektual dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang*, Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, <http://eprints.undip.ac.id/24784/> , diakses pada 28 Juni 2019 Pukul 08.14 WIB.

⁷ Maria Isabella C, Djamilah Bondan W., *Keefektifan*,.....diakses pada 28 Juni 2019, Pukul 08:25 WIB.

seseorang yang diperlukan untuk menopang aktivitas. Faktor Psikis meliputi: kepribadian (*need of achievement, self efficacy*), motif, perhatian dan perasaan. Sedangkan faktor lingkungan terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁸ Minat belajar yang dimiliki oleh siswa tidak lepas dari faktor sekolah sebagai lingkungan belajar, karena minat berkaitan dengan kepuasan yang dimiliki siswa terhadap sekolahnya.⁹ Maka dari itu, Dalam kesempatan ini peneliti akan meneliti lingkungan sekolah, yang diduga besar pengaruhnya pada minat belajar matematika siswa.

Lingkungan sekolah adalah sebagai arena anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memberikan peluang kerja sama dan mewujudkan cita-cita, dan memberikan peluang beraktualisasi diri.¹⁰ Lingkungan sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.¹¹ Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar, juga siswa akan merasa jauh dari guru, maka siswa akan segan berpartisipasi aktif dalam belajar.¹²

Saat ini minat belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bervariasi ada yang tinggi, sedang dan rendah, terutama untuk kelas VIII. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru matematika di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu Bapak Azas Toifudin, S.Pd, beliau menyatakan bahwa untuk minat belajar matematika siswa ada, namun dapat dihitung, dari 7 rombongan belajar di kelas VIII, paling yang berminat pada mata pelajaran matematika hanya 5 – 10 siswa

⁸ Chomzana Kinta Marini dan Siti Hamidah, *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga*, Jurnal Pendidikan Vokasi: Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 4, Nomor 4, 2014. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2545/2102>, diakses 28 Juni 2019, Pukul 08.31 WIB.

⁹ Muji Astuti, dkk, *Hubungan antara*,.....diakses pada 28 Juni 2019 Pukul 08.14.

¹⁰ Nursalim, *Ilmu Pendidikan*, (Depok :Rajawali Press, 2018), hlm. 90

¹¹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 138.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Fakor*,.....hlm. 66

perkelasnya. Banyak siswa yang mengeluh bahwa matematika itu sulit. Tak jarang ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan kurang antusias dalam proses belajar mengajar matematika sehingga dengan nilai KKM 62, ketika diadakan ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan harian masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Menurut Bapak Asaz selaku guru matematika, siswa yang berminat dalam mata pelajaran matematika adalah siswa-siswa yang bisa mengerjakan soal-soal dalam matematika. Siswa yang bisa mengerjakan soal justru akan termotivasi untuk mengerjakan soal berikutnya. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto membagi 3 kategori kelas untuk siswa kelas VIII yaitu, (1) untuk kelas VIII A sampai kelas VIII C adalah kelas Reguler, (2) untuk kelas VIII D dan VIII E adalah kelas Intensif, (3) untuk kelas VIII F dan kelas VIII G termasuk pada kelas ICT. Perbedaan antara kelas Reguler, kelas Intensif, dan kelas ICT adalah pada fasilitas ruang kelas. Pada kelas reguler, satu meja untuk dua siswa, di kelas Intensif satu meja untuk satu siswa, sedangkan di kelas ICT satu meja untuk satu siswa dan ruang kelas dilengkapi dengan AC.¹³

Salah satu siswa kelas VIII menyampaikan bahwa minat belajarnya kurang bahkan siswa tersebut belajar matematika jika akan ulangan harian atau ulangan tengah semester saja. Untuk metode mengajar, guru menggunakan *power point* jarang menggunakan alat peraga.¹⁴ Untuk relasi siswa dengan guru dan relasi siswa dengan siswa dalam hal pembelajaran matematika, menurut Bapak Asaz secara umum jika ada yang kesulitan mengerjakan soal matematika sekitar 15% tanya ke guru, 70% tanya ke sesama siswa yang sudah paham dan sisanya acuh tak acuh. Terkait kedisiplinan siswa terbilang rendah karena siswa masih banyak yang kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika.¹⁵

¹³ Hasil Wawancara, Tanggal 16 November 2018

¹⁴ Hasil wawancara, Tanggal 4 Desember 2018

¹⁵ Hasil wawancara, Tanggal 6 Februari 2019

Sehubung dengan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bernain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.¹⁶ Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengasuh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seseorang siswa.¹⁷

Dari uraian diatas maka dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah adalah segala hal yang berkaitan dengan sekolah dan dapat berpengaruh pada perkembangan anak.¹⁸ Indikator dari lingkungan sekolah adalah: 1) Relasi guru dengan siswa, 2) Relasi siswa dengan siswa, 3) Alat pelajaran, 4) Kurikulum, 5) Disiplin sekolah, 6) Keadaan gedung, 7) Metode mengajar, 8) Waktu Sekolah, 9) Metode Belajar, 10) Tugas Rumah.

2. Minat Belajar Matematika

Minat belajar matematika adalah suatu ketertarikan dan rasa senang siswa dalam mempelajari matematika.¹⁹ Indikator dari minat

¹⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), hlm 130.

¹⁷ Tulus Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 18

¹⁸ Nursalim, *Ilmu Pendidikan*,hlm. 89

¹⁹ Muji Astuti, dkk, Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran Konstektual dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang, Jurnal:

belajar matematika siswa adalah 1) Perasaan senang, 2) Ketertarikan, 3) Perhatian, 4) Keterlibatan dalam belajar, 5) Rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas, 6) Tekun, disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah “Adakah Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidak-tidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, antara lain:

a. Aspek Teoritis

a) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b) Sebagai gambaran hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar matematika.

b. Aspek Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan kajian keilmuan tentang lingkungan sekolah dan minat belajar matematika.

b) Bagi Sekolah

Sebagai tambahan informasi dan dapat pula dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c) Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian Awal Skripsi meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, Daftar Gambar dan Abstrak.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi Kajian Teori dari penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Matematika, Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir dan Rumusan Hipotesis.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis data penelitian.

BAB IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V berisi tentang Kesimpulan, Saran – Saran, dan Kata Penutup.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran–lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Adapun besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar matematika adalah sebesar 0,387 yang berarti bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa sebesar 38,7 %, sedangkan sisanya 61,3 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya jika lingkungan sekolah kurang baik maka akan membuat siswa tidak berminat dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Saran

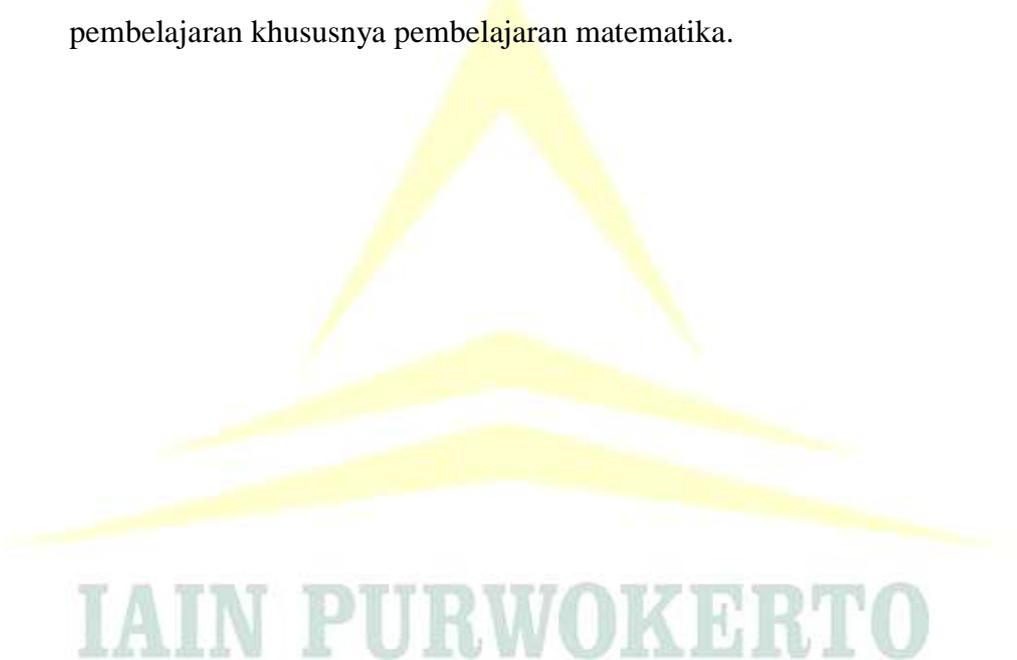
Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah supaya terus menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan bermutu agar tujuan dari kegiatan belajar dan mengajar tercipta sesuai yang diharapkan.
2. Bagi guru agar terus meningkatkan metode mengajar agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan untuk mempelajari suatu mata pelajaran terlebih dalam mempelajari mata pelajaran matematika
3. Bagi siswa agar terus meningkatkan minat belajar untuk belajar tertarik dan menyukai mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang selalu ada di jenjang pendidikan maupun di kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala kemudahan sampai penelitian selesai dan dapat dibahas dalam tugas akhir kemahasiswaan ini. Semoga rahmat dan hidayah Allah selalu terlimpahkan kepada seluruh makhluk di dunia ini.

Oleh karena kemanusiaan penulis yang tak luput dari lupa dan khilaf, apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini diharapkan kritik dan saran yang membangun agar tercipta perbaikan agar tersempurnakan. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat membantu guru, siswa dan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Muji dkk. 2019. *Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran Konstektual dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang*. Jurnal. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Djudin, Tomo. 2013. *Statistika Parametrik*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Haryadi S dan Winda J. 2013. *SPSS VS Lisrel*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Isabella, Maria dan Djamilah Bondan W. 2015. *Keefektifan Pendekatan Metakognitif Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Matematika*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismail. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kadir. *Statistika Terapan*. 2016. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Marini, Chomzana Kinta dan Siti Hamidah. 2019. *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga*. Jurnal Pendidikan Vokasi: Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 4, Nomor 4.
- Novikasari, Ifada. 2016 *Pengujian Prasyarat Analisis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
http://www.academia.edu/31089875/Uji_Prasyarat_Analisis_by_Ifada_Novikasari_Institut_Agama_Islam_Negeri_Purwokerto_2016.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan*. Depok : Rajawali Press.

- Oktaviani, Ira. 2015. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Didaerah Binaan I Kecamatan Limpun*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, Ngalim. 1994. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Roza, Nola. 2015. *Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsn Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/201*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo, Utari dkk. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu.
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* Malang: Madani.
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Zarkasyi, Wahyudin. 2018 *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT. Refika Aditama.